

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Penelitian mendalam ini mengeksplorasi dengan cermat praktik *telecommuting* yang diadopsi oleh karyawan perempuan yang juga merangkap sebagai ibu rumah tangga. Mengadopsi pendekatan fenomenologi, penelitian ini mencoba untuk merinci secara mendalam pengalaman, persepsi, dan dinamika yang terlibat dalam menggabungkan peran ibu rumah tangga dengan tuntutan pekerjaan jarak jauh. Temuan penelitian menggambarkan bahwa *telecommuting* di lingkungan rumah cenderung tidak dihantui oleh distraksi yang signifikan, dan hal ini terutama diperkuat oleh faktor pendukung dari keluarga.

Pentingnya peran keluarga dalam mendukung keberhasilan *telecommuting* menjadi jelas dalam analisis ini, di mana pemahaman dan dukungan keluarga menciptakan suasana yang kondusif tanpa gangguan eksternal yang merugikan. Lebih jauh, kegiatan *telecommuting* diidentifikasi sebagai pemicu positif untuk memperkuat ikatan keluarga, menghasilkan kedekatan yang lebih erat antar anggota keluarga.

Namun, peran institusi juga memegang peran kunci dalam memberikan landasan yang kuat bagi praktik *telecommuting* ini. Penghematan anggaran di instansi terkait mengakibatkan minimnya program kerja dan kegiatan bagi sejumlah divisi di Sumdahan. Hal ini tidak hanya mengurangi distraksi selama periode *telecommuting* tetapi juga mengindikasikan adanya peluang pengembangan lebih lanjut dalam mengintegrasikan praktik ini ke dalam budaya kerja organisasi.

Meskipun informan mengekspresikan kegembiraan dan merekomendasikan kelanjutan *telecommuting*, tantangan yang muncul juga perlu diakui. Keadaan bingung di kantor karena kurangnya pekerjaan menyoroti pentingnya pengelolaan perubahan dan adaptabilitas dalam menerapkan paradigma kerja baru ini.

Sejalan dengan rekomendasi dari para informan, penelitian ini memberikan kontribusi berharga terhadap pemahaman tentang bagaimana organisasi dapat terus mengembangkan dan mendukung praktik *telecommuting*. Dengan memahami dinamika keluarga dan faktor institusional yang memengaruhi, perusahaan dapat

membentuk kebijakan yang lebih holistik dan berkelanjutan, merespons kebutuhan pekerja modern di tengah perubahan konstan dalam lingkungan kerja.

6.2 Keterbatasan

Peneliti mengakui adanya beberapa keterbatasan dalam hasil penelitian ini, yang meliputi:

- a. Keterbatasan Partisipasi Pihak Keluarga:
 - 1) Kurangnya keterlibatan keluarga menghambat pemahaman lebih mendalam dari sudut pandang keluarga terkait penerapan praktik *telecommuting*.
 - 2) Melibatkan pihak keluarga dapat memberikan wawasan tambahan tentang dampak praktik ini terhadap dinamika keluarga, termasuk faktor pendukung atau hambatan yang mungkin muncul.
- b. Keterbatasan Fokus pada Kausalitas Penghematan Anggaran:
 - 1) Penelitian tidak memfokuskan pendalaman pengetahuan terkait kausalitas penghematan anggaran di instansi terkait.
 - 2) Meskipun temuan menunjukkan bahwa penghematan anggaran berperan, analisis yang lebih mendalam mengenai sebab-akibat dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.
 - 3) Pemahaman yang lebih rinci tentang hubungan ini dapat memberikan dasar yang lebih kuat bagi perusahaan atau instansi yang ingin menerapkan praktik *telecommuting*.
- c. Keterbatasan Kesamaan Informan:
 - 1) Seluruh informan saling mengenal satu sama lain dengan sangat baik.
 - 2) Potensi bias muncul karena hubungan personal yang erat, di mana dinamika hubungan dapat memengaruhi tanggapan masing-masing informan.
 - 3) Langkah-langkah mitigasi seperti memperluas basis informan atau menggunakan metode penelitian yang lebih objektif dapat diterapkan untuk meminimalkan potensi bias interpersonal.

Dengan mengidentifikasi dan mengakui keterbatasan-keterbatasan ini, penelitian ini memberikan dasar bagi penelitian lebih lanjut yang dapat

mengeksplorasi dimensi-dimensi yang lebih spesifik dan mendalam terkait praktik *telecommuting* dalam konteks peran ganda sebagai karyawan dan ibu rumah tangga.

6.3 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, peneliti memberikan saran-saran kepada beberapa pihak yang diharapkan dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang.

a. Teoritis

1) Melibatkan Partisipasi Keluarga

Penelitian berikutnya dapat fokus pada pengembangan strategi yang lebih efektif untuk melibatkan keluarga dalam konteks kebijakan atau program yang sedang diselidiki. Ini bisa mencakup pengembangan panduan atau program pelatihan khusus untuk meningkatkan pemahaman keluarga tentang isu-isu yang sedang diteliti.

Melibatkan keluarga secara aktif dalam proses pengambilan keputusan atau perencanaan kebijakan dapat memberikan wawasan tambahan dan memastikan kebijakan yang dihasilkan lebih akurat dan relevan bagi masyarakat yang terlibat.

2) Partisipasi Pemegang Jabatan yang Lebih Tinggi

Mengidentifikasi cara untuk meningkatkan partisipasi pemegang jabatan yang lebih tinggi dalam penelitian, seperti melalui wawancara atau lokakarya khusus. Hal ini dapat membantu dalam pemahaman lebih lanjut tentang perspektif mereka terhadap kebijakan yang sedang diteliti dan memperoleh dukungan yang lebih besar untuk implementasi perubahan yang diusulkan.

Mengeksplorasi hambatan atau kendala yang mungkin dihadapi oleh pemegang jabatan yang lebih tinggi dalam berpartisipasi, dan mencari solusi atau strategi untuk mengatasi hambatan tersebut.

3) Penilaian terhadap Perspektif Keluarga

Membangun kerangka penilaian khusus yang dapat digunakan untuk menilai sejauh mana kebijakan atau program mempertimbangkan dan menghargai perspektif keluarga. Ini bisa mencakup parameter seperti

keterlibatan keluarga dalam proses perencanaan, pemahaman kebutuhan keluarga, dan dampak kebijakan terhadap dinamika keluarga.

Menganalisis bagaimana perspektif keluarga dapat mempengaruhi implementasi dan keberhasilan kebijakan, serta identifikasi area yang mungkin memerlukan peningkatan atau penyesuaian.

4) Pengumpulan Data dari Situs Penelitian Lain

Memperluas cakupan penelitian dengan mengumpulkan data dari situs penelitian lain dapat membawa perspektif yang lebih luas dan mendalam. Ini dapat membantu mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan dalam implementasi kebijakan di berbagai konteks budaya dan norma.

Memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari situs penelitian lain disesuaikan dengan konteks lokal dan budaya mereka, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan secara relevan di berbagai wilayah.

b. Praktis

1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa perlu adanya pertimbangan terkait kekosongan kegiatan karyawan ketika melaksanakan WFO dalam periode ini. Sehingga tidak ada anggapan bahwa karyawan memakan gaji buta, terlebih ketika *telecommuting* dijalankan.

2) Bagi Karyawati

Penelitian ini memiliki harapan untuk meningkatkan kesadaran diri karyawati dengan membangun kepercayaan diri dan mengembangkan sikap positif terhadap peran ganda mereka yaitu sebagai karyawati sekaligus ibu dan istri sehingga dapat menghargai peran yang dimilikinya. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai dan kontribusi yang dimilikinya diharapkan dapat mengakui pentingnya peran mereka dalam hubungan rumah tangga.